**B A B II**

**AKUNTANSI MANAJEMEN**

**SEKTOR PUBLIK**

**(Public Sector Accounting Management)**

**1. P e n d a h u l u a n**

 a. Tujuan Pembelajaran

 Setelah mempelajari pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan secara detail tentang masalah-masalah berikut ini.

 1) Memahami konsep dan definisi Akuntansi manajemen Sektor Publik.

 2) Memahami dan menjelaskan Akuntansi sebagai alat Perencanaan,

 3) Dapat memahami dan menjelaskan peran Akuntansi Manajemen Sektor Pu-blik,

 4) Mampu memberikan ringkasan dan rangkuman secara rinci dari seluruh pokok bahasan pada bab ini,

 5) Mampu menyelesaikan soal dan kasus yang berkaitan dengan Akuntansi manajemen.

1. Pokok Bahasan

1) Definisi Akuntansi Manajemen Sektor Publik,

 2) Akuntansi sebagai alat Perencanaan,

 3) Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik

 4) Rangkuman Akuntansi Manajemen Sektor Publik

 5) Latihan soal dan kasus

1. Metode Pembelajaran

1) Metode ceramah ;

2) Metode diskusi,

3) Studi kasus dan pembahasan,

4) Metode aplikasi pada Pemerntah Daerah / Pusat.

1. **Pokok Bahasan**

 1) Pengertian Akuntansi Manajemen Sektor Publik,

 *PSAM* menurut *“Institute of Management Accounting”* adalah sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakumulasian, penganalisaan, penyiapan, penginterpretasian dan pengkomunikasian financial yang digunakan oleh manajmen untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian organisasi serta menjamin bahwa sumberdaya digunakan scara tepat dan akuntabel”.

 Perbedaan pokok Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Keuangan ;

|  |  |
| --- | --- |
| AKMEN SP | AKKEU |
| a. Terkait dg. Pemberian informasi kpd pihak intern organisasi,b. Memberikan laporan yg sifatnya prospektif, yaitu digunakan unt. Perencanaan masa yad.  | a. Terkait dg pelaporan & pengkomunikasian informasi kpd pihak ekternal organisasi,b. Memberikan informasi yg bersifat laporan historis dan retrospektif, yaitu berupa laporan masa lalu. |

 2) Akuntansi sebagai alat Perencanaan,

 a) Peran Akuntansi manajemen

 Akuntansi Manajemen berperan dalam pemberian informasi historis dan prospektif untuk memfasilitasi perencanaan, sedangkan perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai sasaran organisasi. Oleh karena itu perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan dimasa yang akan datang.

 Informasi akuntansi sebagai alat perencanaan dibedakan menjadi 3, y.i

 (1) informasi sifatnya rutin, atau ad hock,

 (2) informasi kuantitatif atau kualitatif,

 (3) informasi disampaikan melalui saluran formal atau informal.

 Dengan demikian informasi tidak dapat disampaikan secara personal, tetapi harus melalui lembaga-lembaga publik.

 b) Akuntansi sebagai alat pengendalian organisasi ;

 Untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, ekonomis dan efektif, diperlukan sistem pengendalian yg efektif.

 Organisasi Bisnis, alat pengendaliannya bertumpu pada mekanisme negosiasi *(negotiated borgain),* sedangkan pada Organisasi Sektor publik berupa peraturan-peraturan / birokrasi.

 Fungsi utama informasi akuntansi adalah :

 (1) sebagai alat pengendalian, karena sifatnya kuantitatif,

1. sebagai alat pengendalian keuangan, dan

 (3) sebagai alat pengendalian organisasi.

 Akan tetapi penggunaannya harus dibedakan antara pengendalian keuangan dan pengendalian organisasi.

 c) Proses perencanaan dan pengendalian manajerial organisasi Sektor Publik ;

 Jones & Pendlebury (1996), menyatakan ada lima tahap proses perencanaan dan pengendalian manajerial ;

1. Perencanaan tujuan dan sasaran dasar,
2. Perencanaan operacional,
3. Penganggaran,
4. Pengendalian dan pengukuran, dan
5. Pelaporan, analisa dan umpan balik.

 3) Proses Perencanaan dan Pengendalian Manajerial Organisasi Sector Publio;

 Perencanaan dan pengendalian sesuangguhnya merupakan dua sisi satu mata uang yang sama, sehingga keduanya harus dipertimbangkan secara bersama-sama. Artinya tanpa pengendalian perencanaan akan tidak memiliki arti apa-apa, karena tidaka ada tindak lanjut untuk mengidentifikasi apakah tujuan organisasi telah tercapai.

 Jones and Pendlebury (1996), membagi proses perencanaan dan pengendalian manajerial pada organisasi sector Publio menjadi lima tahap, yaitu :

 a) perencanaan tujuan dan sasaran dasar,

 b) perencanaan operacional,

 c) penganggaran,

 d) pengendalian dan pengukuran, dan

 e) pelaporan, analisia dan umpan balik.

 4) Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik

Peran akuntansi manajemen sector Publik meliputi :

a) Perencanaan strategik,

b) Pemberian informasi biaya,

c) Penilaian Investasi,

d) Penganggaran,

 e) Penentuan biaya pelayanan (cost of service), & penetapan tarif,

 f) Penilaian kinerja.

Ad.a. Perencanaan strategik;

Pada tahap perencanaan sytrategik, manajemen organisasi strategik membuat alternatif-altenatif program yang dapat mendukung strategi organisasi. Program-program tersebut diseleksi dan dipilih program yang sesuai dengan skala prioritas dan sumberdaya yang dimiliki. Peran akuntansi manajemen adalah memberikan nformasi biaya program (cost of program) dan berapa biaya suatu aktifitas (cost of activity), sehingga berdasarkan informasi akuntansi manajer dapat menentukan berapa anggaran yang dibutuhkan dikaitkan dengan sumberdaya yang dimiliki.

 Ad.b. Pemberian informasi Biaya ;

 Dalam kontek organisasi sektor Publik, biaya dikatagorikan menjadi 3

 a) Biaya input (tenaga kerja, bahan baku),

 b) Biaya output (biaya pengantar produk sampai ke konsumen),

 c) Biaya proses (biaya berdasar fungsi, misal : fungsi organisasi : - biaya personalia, biaya departemen, biaya dinas dsb.)

 Akuntansi manajemen Sektor Publik memiliki peran yang strategis dalam perencanaan finansial, terkait dengan identifikasi biaya. Dalam pengambilan keputusan diperlukan *Cost Accounting* (akuntansi biaya).

 *Cost Accounting* berperan memberikan informasi biaya pengeluaran publik yg digunakan oleh internal (pemerintah), dan eksternal (masyarakat, LSM, DPRD, Universitas dsb) dalam proses pengambilan keputusan *(decision making).*

Penetapan biaya berdasar aktifitas *(activity based costing),* terdiri dari :

a) *Cost finding* (mengakumulasi biaya untuk menghasilkan produk/jasa).

b) *Cost recording* (kegiatan pencatatan data kedalam sistem akuntansi organisasi),

c) *Cost analyzing* (melakukan analisa biaya, mengidentifikasi jenis dan perilaku biaya, perubahan biaya, dan volume kegiatan),

 d) *Strategic cost reduction* (penghematan biaya agar tercapai value of money (efieinsi, efektifitas dan ekonomis).

e) *Cost reporting* (memberikan informasi biaya secara lengkap kepada pimpinan, dalam bentuk : - internal report yg diagregasikan kedalam laporan yg disampaikan kepada eksternal).

 Ad.c. Penilaian Investasi ;

 Akuntansi manajemen diperlukan untuk studi kelayakan investasi secara ekonomis dan finansial.

 Faktor-faktor yg diperlukan meliputi :

 \* Tingkat. Diskonto, inflasi, risiko dan turbulensi (ketidkpastian).

 Penilaian Investasi pada sektor swasta lebih mudah dibanding pada sektor publik.

Swasta Menggunakan : NPV, IRR, ROA/ROI, Payback period dsb.

Sektor publik menggunakan : *cost benefit analysis*, yaitu membandingkan antara Social cost dan social benefit, dan alat analisis biaya digunakan ”Analisis efektifitas biaya” *(cost effectiveness analysis).*

Akuntansi Manajemen sektor publik sangat berperan vital dalam proses :

a) pemilihan program,

b) penentuan biaya program, dan

 c) penganggaran.

Akmen berperan dalam memvasilitasi terciptanya anggaran publik yg efektif, yg terkait dengan 3 fungsi anggaran, yaitu:

a) sbg alat alokasi sumberdaya publik,

b) sbg alat distribusi,

c) sbg alat stabilisasi.

Penentuan Biaya Pelayanan *(Cost of service)* dan Penetapan Tarif *(Charging of service).*

*Cost of service* dan *Charging of service* merupakan rangkaian biaya yang sama-sama memerlukan informasi akuntansi.

Intinya : biaya murah, memuaskan pelayanan masyarakat dan memberikan kemaslahatan yang maksimal bagi masyarakat.

 Misal Pemerintah daerah membangun “Puskesmas” atau RSUD, tentunya dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam kebutuhan kesehatan dan dengan tarif yang terjangkau, serta dapat membantu masyarakat yang tidak mampu.

Ad.d. Penganggaran

Dalam hal ini akuntansi manajemen memainkan peran yang vital dalam proses pemilihan program, penentuan biaya program dan penganggaran.

Akuntansi manajemen berperan memfasilitasi terciptanya anggaran public yang efektif, terkait dengan tiga fungsi anggaran, yaitu :

1. sebagai alat alokasi sumberdaya public,
2. alat distribusi,
3. alat stabilisasi,
4. alat untuk proses mengalokasikan dan mendistribusikan sumberdaya secara ekonomis.

Ad. e. Penentuan biaya pelayanan (cost of service);

Akuntansi manajemen diperlukan untuk menentukan berapa biaya yang dikeluarkan untuk memberikan pelayanan tertentu dan berapa tariff yang akan dibebankan kepada pemakai jasa pelayanan public.

Penentuan biaya pelayanan public (cost of service) dan penentuan tariff pelayanan merupakan satu rangkaian yang keduanya bersama-sama membutuhkan informasi akuntansi.

Ad.f. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan bagian dari system pengendalian. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitasorganisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam tahap penilaian kinerja, akuntansi manajemen berperan dalam pembuatan indikator kinerja kunci *(key performance indicator)* dan satuan ukur untuk masing-masing aktifitas yang dilakukan.

 Peran Akuntansi Sektor Publik di Indonesia semakin pesat, seiring dengan ;

a) Tap MPR No. XV/1998 ; tentang ”Penyelenggaraan Otonomi Daerah”

 b) UU No. 22 / 1999 tentang Otonomi Daerah,

 c) UU No. 33/2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah adalah desentraliasi.

 Korelasi antara Indek Desentralisasi thp. Kualitas Pemerintahan ;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  No. |  KOMPONEN  |  Koefisien Korelasi Pearson |
| 1 | PARTISIPASI PUBLIK ; |  |
|  | \* Kebebasan politik | 0,599 |
|  | \* Stabilitas politik | 0,604 |
| 2 | ORIENTASI PEMERINTAH : |  |
|  | \* Efisiensi Peradilan (judicial effisi) | 0,544 |
|  | \* Efisiensi Birokrasi | 0,540 |
|  | \* Ketiadaan korupsi | 0,532 |
| 3 | PEMBANGUNAN SOSIAL : |  |
|  | \* Indek Pembangunan Manusia | 0,369 |
|  | \* Keadilan distribuís pendapatan | 0,373 |
| 4 | MANAJEMEN EKONOMI |  |
|  | \* Independensi Bank Central | 0,327 |
|  | \* Disiplin Manajemen Utang (ratio  utang thp. GDP) | 0,263 |
|  | \* Keterbukaan Ekonomi | 0,523 |
| 1+2+3+4 | GOVERNANCE QUALITY INDEX | 0,617 |

 Sumber : Teori desentralisasi

 5) Manfaat Desentralisasi

 a) Mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa & kreatifitas masyarakat dalam pembangunan dan mendorong pemerataan hasil pembangunan diseluruh daerah.

 b) Memperbaiki alokasi sumberdaya produktif melalui pergeseran peran pengambilan keputusan publik ketingkat pemerintah yang paling rendah yang memiliki informasi lengkap.

 c) Bermanfaat untuk penilaian investasi bagi setiap daerah, terutama dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

 **6) E v a l u a s i**

 **a) Rangkuman Akuntansi Manajemen Sektor Publik**

 Akuntansi manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan system pengendalian manajemen sector publik, karena system pengendalian manajemen memiliki dua komponen besar, yaitu :

1. proses pengendalian manajemen, dan
2. struktur pengendalian manajemen.

Sementara proses pengendalian manajemen melibatkan beberapa aktifitas, antara lain :

1. perencanaan,
2. koordinasi,
3. komunikasi informasi,
4. pengambilan keputusan,
5. motivasi,
6. pengendalian, dan
7. penilaian kinerja.

Sedangkan struktur pengendalian terkait dengan desain struktur organisasi yang tercermin dalam bentuk pusat-pusat pertanggungjawaban.

Akuntansi manajemen sector public berfungsi sebagai penyedia informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi, social dan politik.

Disamping itu akuntansi manajemen juga berfungsi membatu memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian bagi manajer public.

Dalam organisasi sector public, berperan untuk merencanaan strategi, memberikan informasi biaya, penilaian investasi, penganggaran dan penentuan biaya pelayanan *(cost of service).*

 **Latihan Soal dan Kasus**

 **a) T e o r i**

 1) Akuntansi Manajemen sektor publik berperan dalam pemberian informasi historis dan prospektif untuk memfasilitasi perencanaan.

 (a). Sebutkan perbedaan pokok Akuntansi Manajemen sektor publik dengan Akmen swasta ?

 (b) Jelaskan perbedaan informasi akuntansi sebagai alat perenca-naan

 2) *Zero Based Budgeting* dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada *Conventional Budgeting System.*

 (a) Sebutkan keunggulan dan kelemahan ZBB.

 (b) Sebutkan dan jelaskan tahap-tahap proses implementasi ZBB.

3) *Planning, Programming and Budgeting System (PPBS*) merupakan tehnik penganggaran yang didasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output.

 a) Jelaskan proses implementasi PPBS ?

 b) Sebutkan dan jelaskan kelemahan dan keunggulan PPBS.

 4) Kinerja sektor publik bersifat multidimensional, sehingga tidak ada indikator tunggal yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja secara komprehensif.

 a) Sebutkan tujuan umum sistem pengukuran kinerja sektor publik ?

 b) Sebutkan pula manfaat pengukuran kinerja sektor publik ?

 c) Jelaskan pengukuran kinerja sektor publik yang berperspektif pada efisiensi proses internal pada metode *balanced scorecard ?*

 STUDI KASUS

 Sept, 19, 2011

 **Problem 1.**

 Saudara diminta menyusun RENSTRA yg dijabarkan dalam suatu inisiatif strategi dan tujuan strategi.

 Kemudian dari inisiatif strategi (Peningkatan sarana transportasi murah dan nyaman) dijabarkan dalam program kerja berdasarkan Propenas. Program kerja dijabarkan dalam suatu Rencana Kerja tahunan, sehingga mencerminkan penyusunan anggaran yg dubutuhkan dalam satu tahun anggaran.

 **P r o b l e m 2**

 Pemerintah daerah adalah *non profit oriented*, tetapi lebih pada *cost effectiveness, efficiency* dan economis. *(Value of money).*

 1) Pilihlah salah satu kasus pada BUMD (missal PDAM di DKI Jakata),

2) Pelajari struktur biaya pada perusahaan tersebut,

3) Saudara lakukan analisis biaya, yg meliputi alokasi macam-macam biaya,

 dan penilaian investasinya.

Selamat betugas